

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Metode *Hypnoteaching* di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.¹

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
- c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari cerita Khulafaur Rasyidin.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

- a. Fase Eksplorasi
 - 1) Guru memberlakukan jam tenang kepada peserta didik, kemudian mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Khulafaur Rasyidin yang akan dibaca bersama-sama.
 - 2) Peserta didik menyimak cerita Khulafaur Rasyidin yang dibaca secara bergantian.
- b. Fase Elaborasi
 - 1) Guru memberlakukan jam diskusi supaya peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya.

¹ Doumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs NU Sulan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus

- 2) Peserta didik dikondisikan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil dengan setiap kelompok beranggotakan $\frac{3}{4}$ orang
- 3) Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Didalam diskusi ini, peserta didik dilatih untuk memberlakukan *ajarkan* dan *puji* dengan tetap mempertanggungjawabkan pekerjaan masing-masing.
- 4) Peserta didik yang telah mendapatkan penjelasan dari anggota kelompoknya kemudian mengucapkan “Terima kasih, penjelasanmu sangat bagus!” hal ini kemudian dilakukan secara bergantian.
- 5) Guru memantau peserta didik yang sedang mengerjakan materi kepada teman lainnya.
- 6) Guru memberlakukan jam lepas sekitar 5 menit supaya peserta didik tidak merasa bosan dan penat.
- c. Fase Konfirmasi
 - 1) Guru memberlakukan jam tombol kepada peserta didik untuk membahas LKS
 - 2) Guru dan peserta didik bersama-sama membahas hasil diskusi setiap kelompok
 - 3) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik karena telah berhasil mengerjakan soal-soal melalui diskusi

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil dari pokok permasalahan yang sedang dibahas.
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum difahami.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, papan tulis, kapur, penghapus, buku catatan. Sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket SKI kelas VII.² Berdasarkan pengamatan peneliti, metode *hypnoteaching* akan lebih mendorong peserta didik semangat

² Observasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejubo Kudus (pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019)

dalam belajar lagi, karena di kelas mayoritas siswa aktif dalam bertanya. Sehingga model pembelajaran ini, bisa meningkatkan prestasi siswa dan menumbuhkan semangat dalam diri siswa.

B. Peningkatan Daya Pikir Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus

Daya pikir adalah suatu kemampuan dari seorang anak dalam proses berpikir yang diperoleh dari lingkungan alam sekitarnya. Untuk memperoleh pengetahuan yang baru atau terhadap situasi yang belum dikenalnya dan sekaligus mencari pemecahan masalah yang dihadapinya. Adanya peningkatan daya pikir akan menjadikan siswa menjadi subyek pendidikan bukan obyek dalam pendidikan. Manusia sebagai subyek pendidikan akan dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi ini. Selain itu, peningkatan daya pikir seseorang akan menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, ide dan karya. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Metode *hypnoteaching* dapat menumbuhkan semangat di dalam diri siswa dengan cara mensugesti alam bawah sadar siswa ketika guru memberikan sedikit kalimat-kalimat positifnya.

Peningkatan daya pikir siswa dalam kegiatan pembelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus menurut pengamatan penulis tergolong cukup. Hal ini dibuktikan peserta didik yang aktif dan peningkatan nilai, adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa maupun dengan siswa lain, prestasi belajar yang baik, adanya motivasi terselip dan pertanyaan selingan siswa sebelum pelajaran dimulai dan penyerapan materi yang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus dalam kategori berhasil.³

C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun

³ Observasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus (pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019)

visi, misi MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

1. Visi
Unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti, dan beramal yang islami.
2. Misi
 - a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt
 - b. Membentuk manusia yang berwawasan luas , berakhlak luhur dan beramal sholih.
 - c. Menumbuhkan semangat kompetitif, kreatif, inovatif dan madani.
 - d. Membentuk manusia yang memiliki semangat Nasionalisme dan patriotisme yang kuat.
 - e. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.
3. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah NU Sultan Agung Golan tepus Mejobo Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Tsanawiyah NU Sultan Agung Golan tepus Mejobo Kudus mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menciptakan lembaga yang Bersih, berwibawa, berorientasi lingkungan dan menjunjung tinggi profesionalitas.
2. Menghasilkan output yang memiliki kesalehan secara pribadi maupun sosial
3. Membudayakan cara berpikir ilmiah religius, beraqidah Sunni, beramal ilmiah
4. Mempersiapkan output untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi
5. Memberi bekal dasar-dasar keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MTs NU Sultan Agung maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru diantaranya harus

dapat menerapkan model dan teknik pembelajaran yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus. Diantara metode yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah metode *hypnoteaching*.⁴

D. Analisis Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tak bias. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁵ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a, ditemukan (angka SIG $0,158 > 0,05$) untuk metode *hypnoteaching* dan angka (angka SIG $0,186 > 0,05$) untuk peningkatan daya pikir siswa. Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan

⁴ Doumentasi Visi Misi dan Tujuan di MTs NU Sulan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus

⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 128

memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- a. jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear, atau
- b. jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.⁶

Adapun hasil pengujian linearitas metode *hypnoteaching* dan peningkatan daya pikir siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁷

Hipotesis pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terjadi heteoskedastisitas antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain, atau

H_a : terjadi heteroskedastisitas antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas terlihat pada SPSS 16.0 (lampiran 8b) dari grafik *scatterplot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

E. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode *hypnoteaching* (X) terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan

⁶ *Ibid*, Masrukhin, hlm. 56

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm. 139

Agung Golan Tepus Mejobo Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 65 sampel yang dapat mewakili 80 populasi, yakni dari variabel metode *hypnoteaching* sebanyak 24 butir soal, dan peningkatan daya pikir pada mata pelajaran SKI sebanyak 16 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus adalah sebagai berikut :

1) **Analisis Data tentang Metode *Hypnoteaching* pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus**

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu metode *hypnoteaching* lihat selengkapnya pada lampiran 9b. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{4831}{65} \\ &= 74,32 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 74\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (metode *hypnoteaching*)

$\sum x$ = Jumlah Nilai x

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

$$H = 89$$

$$L = 50$$

- b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 89 - 50 + 1 \text{ (bilangan konstan)} = 40$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$I = 40/4 = 10$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 10, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Metode *Hypnoteaching*
di MTS NU Sultan Agung

No	Interval	Kategori
1	80-89	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- (1) Mencari skor ideal

$$4 \times 24 \times 65 = 6240$$

(4= skor tertinggi, 24= item instrumen, dan 65= jumlah responden)

- (2) Mencari skor yang diharapkan

$$4831 : 6240 = 0,77 \text{ dibulatkan } 0,8 \text{ (4831 = jumlah skor angket)}$$

- (3) Mencari rata-rata skor ideal

$$6240 : 65 = 96$$

- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8 \times 96 = 76,8 \quad \text{dibulatkan } 77$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 metode hypnoteaching diperoleh angka sebesar 77, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 70-79. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan metode hypnoteaching dalam kategori baik.

2) **Analisis Data tentang Peningkatan Daya Pikir Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus**

Berawal dari data nilai angket pada lampiran 9b, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu peningkatan daya pikir siswa (lihat pada lampiran 9b). Kemudian dihitung nilai mean dari daya pikir siswa terhadap materi SKI (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3153}{65} \\ &= 48,507 \quad \text{dibulatkan menjadi } 49 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 63

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 36

- b) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 63 - 36 + 1 \quad (\text{bilangan konstan})$$

$$= 28$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

c) Mencari Interval $I = R/K$

$$I = 28 / 4 = 7$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 7, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Interval Peningkatan Daya Pikir Siswa
Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung

No	Interval	Kategori
1	57-63	Sangat Baik
2	50-56	Baik
3	43-49	Cukup
4	36-42	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

(1) Mencari skor ideal

$$4 \times 16 \times 65 = 4160$$

(4= skor tertinggi, 16= item instrumen, dan 65= jumlah responden)

(2) Mencari skor yang diharapkan

$$3153 : 4160 = 0,757932692$$

dibulatkan

$$0,758$$

(3) Mencari rata-rata skor ideal

$$4160 : 65 = 64$$

(4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,758 \times 64 = 48,51$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 peningkatan daya pikir siswa terhadap mata pelajaran SKI diperoleh angka sebesar 48,51 dibulatkan menjadi 49 maka nilai

tersebut termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 43-49.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan model *hypnoteaching* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{X}_1 \leq \mu_0$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel metode *hypnoteaching* = $4 \times 24 \times 65 = 6240$ (4= skor tertinggi, 24= item instrumen, dan 65= jumlah responden). Skor yang diharapkan = $44831 : 6240 = 0,8$ (8%). Dengan rata-rata $6240 : 65 = 96$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4831}{65} \\ &= 74,32 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8 \times 96 = 76,8 \quad \text{dibulatkan } 77$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS pada lampiran 9d ditemukan simpangan baku pada variabel metode *hypnoteaching* sebesar 10,052.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{74,32 - 77}{\frac{10,052}{4,89897949}} \end{aligned}$$

$$= \frac{-2,68}{2,051855}$$

$$= -1,30613518 \text{ dibulatkan menjadi } -1,307$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel metode hypnoteaching sebesar -1,307 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar -1,307 lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

- 2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah $H_0 : \bar{Y} \leq \mu_0$

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 X 16 X 65 = 4160. Skor yang diharapkan 3153 : 4160 = 0,757 (75,7%), dengan rata-rata = 4160 : 65 = 64.

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3153}{65}$$

$$= 48,507 \text{ (dibulatkan menjadi 49)}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,757 \times 64 = 48,448$$

- d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel peningkatan daya pikir siswa sebesar = 5,775

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{48,507 - 48,448}{\frac{5,775}{\sqrt{16}}}$$

$$= \frac{0,059}{1,44375}$$

$$= 0,04087949$$

$$= \frac{0,059}{1,1788} = 0,0504273504 \text{ (dibulatkan 0,0504)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel peningkatan daya pikir siswa sebesar 0,0504 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,0504, lihat pada lampiran 9d.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Metode *Hypnoteaching* Terhadap Peningkatan Daya Pikir Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs NU Sultan Agung tahun pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* (X) dengan peningkatan daya pikir siswa (Y) pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya

dapat ditulis $H_0: \rho_1 = 0$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9b, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 65$$

$$\sum X = 4831$$

$$\sum Y = 3153$$

$$\sum X^2 = 365461$$

$$\sum Y^2 = 155017$$

$$\sum XY = 234465$$

c) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{3153 (365461) - (4831)(234465)}{65 (365461) - (4831)^2}$$

$$= \frac{1152298533 - 1132700415}{23754965 - 23338561}$$

$$= \frac{19598118}{416404} = 47,0651530725 \text{ (dibulatkan 47,066)}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{65(234465) - (4831)(3153)}{65(365461) - (4831)^2}$$

$$= \frac{15240225 - 15232143}{23754965 - 23338561}$$

$$= \frac{8082}{8082} = 0,0552034097 \text{ (dibulatkan 0,056)}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10 a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 47,066 + 0,056 X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) **Hubungan Penerapan metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs NU Sultan Agungan Golan Tepus**

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada Mata Pelajaran SKI, menggunakan rumus:

$$\sum X = 4831 \qquad \sum Y = 3153$$

$$\sum X^2 = 365461 \qquad \sum Y^2 = 155017$$

$$\sum XY = 234465$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{65(234465) - (4831)(3153)}{\sqrt{\{65(365461) - (4831)^2\}\{65(155017) - (3153)^2\}}} \\
 &= \frac{8082}{\sqrt{(23754965 - 23338561)(10076105 - 9941409)}} \\
 &= \frac{8082}{\sqrt{(416404)(134696)}} \\
 &= \frac{8082}{\sqrt{56087953184}} \\
 &= \frac{236828953433}{8082} \\
 &= 0,3413 \text{ (dibulatkan } 0,34)
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) **0,34** termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,34 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode *hypnoteaching* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan peningkatan daya pikir pada mata pelajaran SKI.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu,

karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,341)^2 \times 100\% = 0,117 \times 100\% = 11,7\%$$

Jadi, penerapan metode *hypnoteaching* memberikan kontribusi sebesar 11,7% terhadap peningkatan daya pikir pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang metode *hypnoteaching* (X)

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *hypnoteaching* (X) diperoleh t_{hitung} sebesar -1,307. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($65-1=64$), serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,658.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,307 < 1,658$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang peningkatan daya pikir siswa (Y) pada Mata Pelajaran SKI

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang

peningkatan daya pikir siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,0504. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($65-1=64$), serta menggunakan uji pihakkanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar .

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,0504 <$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang peningkatan daya pikir siswa (Y) pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh metode *hypnoteaching* (X) terhadap peningkatan daya pikir siswa (Y) pada Mata Pelajaran SKI

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* (X) terhadap peningkatan daya pikir siswa (Y) pada mata pelajaran SKI Kelas VII MTs. NU Sultan Agung Golan Tepus Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,341(63)}{1(1-0,341)} \\
 &= \frac{21,483}{0,659} \\
 &= 32,599393 \text{ (dibulatkan menjadi } \mathbf{32,6})
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar **32,6**, lihat selangkanya pada lampiran 10a, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N-M-1 = 65-1-1 = 63$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,000$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($32,599 > 4,000$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya, “terdapat pengaruh yang signifikan antara

penerapan metode *hypnoteaching* (X) terhadap peningkatan daya pikir siswa (Y) pada mata pelajaran SKI”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* (X) terhadap peningkatan daya pikir siswa (Y) pada mata pelajaran SKI, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2) \\ &= \frac{1}{65-2} (155,017 - ((0,056)(234,465))(365461)) \\ &\quad (65)(365461) \\ &= \frac{(0,0158730159) (141886,96) (365461)}{23754965} \\ &= \frac{(0,0158730159) (518541576)}{23754965} \\ &= \frac{8230818,68}{23754965} \\ &= 0,346488352 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\sum Sa^2} \\ &= \sqrt{0,346488352} \\ &= 0,588632612 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{47,066 - 0}{0,588632612} \\
 &= 79,958193 \text{ (dibulatkan menjadi 79,96)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 79,96. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 79,96. Lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($79,96 >$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* mampu meningkatkan daya pikir siswa. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y/x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y/x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s^2 y/x &= \frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy) \\
 &= \frac{1}{65-2}(155017 - ((0,056 \times 234465)) \\
 &= (0,0158730159) (155017 - 13130,04) \\
 &= (0,0158730159) (141886,96) \\
 &= 2,25217397
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x^2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,056 - 0}{\sqrt{\frac{3,4908319465}{365461}}} \\
 &= \frac{0,056 - 0}{0,00000955186} \\
 &= 5,86273249399 \text{ (dibulatkan menjadi 5,863)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 5,863. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 5,863 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,863 > 1,998$) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* mampu mempengaruhi peningkatan daya pikir siswa. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII ” diterima kebenarannya.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode *Hypnoteaching* (X) dengan Peningkatan daya pikir siswa (Y) pada Mata Pelajaran SKI

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode *hypnoteaching* (X) terhadap peningkatan daya pikir siswa (Y) pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,584\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,341}} \\
 &= \frac{4,6353563}{0,81178815} \\
 &= 5,71005662 \text{ (dibulatkan menjadi 5,72)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t_{hitung} 5,72 Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 5,72 lihat selengkapnya pada lampiran

10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($65-2=63$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,9983 dibulatkan menjadi 1,99. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($5,72 > 1,99$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode *hypnoteaching* dengan peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus”.

F. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode *hypnoteaching* pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus dari 65 responden terdiri dari 26 siswa VII A dan 39 siswa VII B dalam kategori baik, yaitu sebesar 77 (rentang interval 70-79).
2. Peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus dari 65 responden terdiri dari 26 siswa VII A dan 39 siswa VII B dalam kategori cukup sebesar 49 (interval 43-49).
3. ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan daya pikir siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 47,066 + 0,056 X$. Artinya apabila metode *hypnoteaching* diterapkan pada mata pelajaran SKI diterapkan maka daya pikir siswa akan meningkat. Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada anak didik. Jadi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran SKI menggunakan bahasa imajinasi supaya siswa tertarik terhadap pelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan daya pikir siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sultan Agung Golan Tepus Mejubo Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,34 Jadi, penerapan metode *hypnoteaching* memberikan kontribusi sebesar 11,7% terhadap peningkatan daya pikir siswa pelajaran SKI kelas VII di MTs NU Sulan Agung Golan Tepus Mejobo Kudus.